

PKM Pelatihan Bahasa Inggris Menggunakan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa di SD Negeri 49 Manado

Community Service on English Teaching Using Pictures Series to Improve Students' Speaking Skills at SD Negeri 49 Manado

Maya Pinkan Warouw¹⁾, Tatiana Stary Claudia²⁾,

¹⁾Universitas Sam Ratulangi; Jl. Kampus Unsrat Bahu. ²⁾ Universitas Sam Ratulangi; Jl. Kampus Unsrat Bahu.
maya_warouw@unsrat.ac.id¹⁾, tatiana271@unsrat.ac.id²⁾

Article History:

Received: 10 Dec 2022

Revised: 21 Jan 2023

Accepted: 2 March 2023

Keywords:

*English Speaking Skills,
Pictures Series, Toar
Lumimuut*

Abstract

Abstract

Language as an international language becomes crucial nowadays, therefore the four English language skills must be taught as early as possible. English speaking skills is one of the most challenged abilities to be taught. Speaking skills is one of the most crucial language skills to be mastered. Picture series are used as a medium of teaching to encourage students' self esteem in speaking English. The Toar Lumimuut story was used as to promote and preserve local wisdom that are contained. There are three stages in conducting this community service program namely preparation, teaching, dan evaluation. Students at SD Negeri 49 Manado are eager to learn English with pictures series as a medium of teaching. They are excited as seeing the pictures of Toar Lumimuut story that are being told using English. They were then asked to recounted the story using the same pictures as to measure their comprehensions.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah cara setiap orang dalam berkomunikasi satu dengan yang lain, Goldstein (2015:1) mengatakan bahwa bahasa dapat diartikan sebagai suatu sitem komunikasi dengan penggunaan suara yang memungkinkan setiap orang dapat mengungkapkan perasaan, pikiran, ide, dan pengalaman. Bahasa memiliki peran penting dalam mengembangkan pengetahuan intelektual, sosial dan emosional khususnya bagi setiap peserta didik. Mulai dari taman kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi. Pembelajaran bahasa membantu setiap peserta didik untuk dapat lebih mengenal tentang diri sendiri, budaya sendiri, budaya orang lain, mengekspresikan gagasan dan perasaan, serta memberikan kontribusi dalam masyarakat menggunakan bahasa yang dimiliki.

Bahasa dalam pengaplikasiannya digunakan oleh banyak orang untuk dapat berkomunikasi antara satu dengan yang lain khususnya bahasa inggris. Bahasa inggris sebagai bahasa universal mempunyai peran yang sangat penting, dalam menghubungkan setiap individu dari negara yang berbeda atau pemerolehan informasi. Indonesia sebagai negara yang menggunakan bahasa inggris sebagai bahasa asing memiliki peranan yang sangat strategis. Bahasa inggris sebagai bahasa asing di Indonesia, berperan sebagai:

1. Bahasa komunikasi internasional
2. Alat tambahan untuk menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional.
3. Pemanfaatan pengetahuan dan teknologi modern untuk SDM yang berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, peran bahasa Inggris sangat penting untuk digunakan. Bahasa Inggris merupakan modal penting bagi siswa untuk menghadapi era globalisasi yang semakin modern. Dalam perkembangan komunikasi, selain bahasa yang digunakan untuk dapat menghubungkan satu orang dengan orang yang lainnya, perlu adanya kemampuan berbicara untuk mendukung terciptanya konektivitas komunikasi antara satu dengan yang lainnya. Keterampilan berbicara, khususnya bagi pembelajaran bahasa Inggris sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan bahasa Inggris merupakan prioritas utama bagi banyak pembelajaran bahasa kedua atau bahasa asing.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting dimiliki setiap individu dengan tidak mengabaikan keterampilan berbahasa lainnya. Menurut Nunan (1991), berbicara merupakan interaksi lisan konvensional yang digunakan untuk menyajikan informasi, mengungkapkan ide dan pikiran. Melatih kemampuan berbicara didalam kelas bertujuan untuk: (1). Mengembangkan keberanian siswa dalam berbicara, (2). Mengekspresikan pengetahuan dan wawasan siswa, (3). Melatih peserta didik untuk dapat menyanggah dan menolak pendapat oranglain, (4). Melatih siswa untuk berpikir logis dan kritis, serta (5). Melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain. Dalam melatih kemampuan berbicara khususnya Bahasa Inggris. Ada begitu banyak cara yang dapat dilakukan dan salah satunya yaitu dengan teknik gambar berseri. Menurut Wright (1998), bahwa gambar berseri sangat penting dalam membantu siswa untuk menceritakan kembali pengalaman atau memahami sesuatu yang mewakili tempat, objek, orang, dan sebagainya. Penggunaan gambar berseri dalam kegiatan belajar dikelas sangat menyenangkan, peserta didik dapat melakukan aktifitas menebak pesan dari gambar berseri berdasarkan imajinasi mereka. Siswa dapat memahami isi dari keseluruhan rangkaian gambar yang saling berhubungan. Gambar seri disusun sebagai media untuk membantu siswa mengekspresikan ide dan perasaan mereka dengan lancar.

Namun, fenomena kecanggihan teknologi saat ini di era 4.0 membuat anak-anak malas untuk melatih kemampuan berbicara bahasa Inggris. Hal itu dibuktikan dengan kurangnya minat anak-anak dalam belajar bahasa Inggris. Dalam aktifitas sehari-hari, dikarenakan kecanggihan teknologi peserta didik hanya sibuk dengan permainan dalam jaringan atau *game online*. Oleh karena itu dengan melihat problema ataupun masalah yang ada, membuat tim dalam Program Kemitraan Masyarakat yaitu pelatihan Bahasa Inggris menggunakan gambar berseri di SD Negeri 49 Manado, menggunakan media gambar cerita rakyat Toar – Lumimuut. Bahan gambar berseri cerita rakyat dipilih agar tim dapat mempromosikan dan mengenalkan budaya yang dimiliki oleh warga masyarakat Sulawesi Utara. Pelatihan bahasa Inggris menggunakan gambar berseri di SD N 49 Manado, diharapkan peserta didik tidak hanya dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam berbicara. Sebagai modal untuk menghadapi era modern saat ini. Akan tetapi, mereka juga dapat mencintai budaya yang dimiliki oleh peserta didik lewat penggunaan media gambar cerita rakyat. Kemudian, diharapkan dari kegiatan ini juga dapat dirasakan manfaat positifnya di masa yang akan datang serta dapat memancing bentuk-bentuk pelatihan serupa yang dilakukan di sekolah-sekolah lainnya dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak khususnya dalam keterampilan berbicara.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian dalam mendukung realisasi program yaitu berupa pengadaan pelatihan di lingkungan SD N 49 Manad, Provinsi Sulawesi Utara; sementara sasaran program meliputi para siswa yang berada dikelas 6. Ada tiga tahapan pelatihan yaitu tahapan persiapan, tahapan pengajaran dan tahapan evaluasi. Pada tahap pertama, atau persiapan, tim pelaksana akan melakukan survey ke kelas serta menyiapkan materi yang hendak digunakan. Tahap kedua, tahap pengajaran, tiga topik yang telah dipilih yaitu: *Simple past tense* yang

akan diberikan di kelas menggunakan metode *pitures series*. Tahap terakhir, berupa evaluasi keberhasilan pelatih dengan melihat seberapa banyak kata yang dikuasai dengan baik oleh pelajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dari pengabdian ini yaitu temuan berupa;

1. Metode pengajaran bahasa Inggris *storytelling* lewat cerita rakyat legenda Toar-Lumimut menggunakan media *pictures series*.
2. Video kegiatan juga akan diunggah ke *YouTube* dan dilampirkan dalam bentuk link video. (<https://youtu.be/sRnWHNb-1yc>)

Tahap terakhir, berupa evaluasi keberhasilan pelatih dengan melihat seberapa banyak kata yang dikuasai dengan baik oleh pelajar. Dalam kaitan itu, batasan penerapan Ipteks pada program ini adalah, (1) melaksanakan pelatihan Bahasa Inggris di SD N 49 Manado, (2) bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan berbahasa berupa penguasaan kosa kata dan pelafalan yang baik, (3) menciptakan suatu sistem yang kompatibel untuk sekolah dasar yang mengikuti tahapan persiapan, implementasi dan evaluasi.

1. Pelaksanaan Kegiatan
 - a. Melakukan pelatihan pengajaran Bahasa Inggris yang baik dan benar sesuai dengan kebutuhan (tepat guna) di SD N 49 Manado.
 - b. Memberikan pemahaman tentang maksud dilaksanakannya program kegiatan PKM oleh Tim dari Universitas Sam Ratulangi.
 - c. Memberikan Pengetahuan ketrampilan untuk mempersiapkan pengajaran, menerapkan dan mengevaluasi hasil pengajaran Bahasa Inggris yang baik, benar, efektif dan efisien.
2. Partisipasi Mitra
 - a. Adanya kesiapan kolektif maupun individual untuk menerima bentuk masukan yang secara ilmiah akademik dapat dipertanggungjawabkan.
 - b. Memberikan masukan alternatif dalam mencari solusi untuk masalah yang tidak dapat dipecahkan secara teoretis.
 - c. Kemampuan dan kesiapan untuk mempelajari serta mengaplikasikan materi dan pengetahuan yang diperoleh.

Manfaat dari kegiatan yang diharapkan dapat terwujud adalah:

- a. Para pelajar di SD N 49 Manado, dapat mengembangkan pengetahuan mereka tentang metode dan teknik menulis surat dalam bahasa Inggris dengan baik, benar, efektif dan efisien sebagai bagian dari tugas utama di lingkungan sekolah katolik
- b. Sisi penerapan Ipteks: peserta dapat menjadi *trainer* terutama bagi peserta didik.

KESIMPULAN

Pendidikan anak – anak dapat dikatakan sebagai salah satu pembelajaran yang menuntut kita untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi ajar dikarenakan sikap dan perilaku anak-anak yang mudah bosan akan sesuatu, hal ini yang mendasari ide penelitian ini dimana pengajar melaksanakan proses pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan cerita rakyat dengan metode gambar berseri untuk menarik minat belajar anak-anak. Penggunaan cerita rakyat melalui media gambar berseri tidak hanya sebagai media pembelajaran akan tetapi edukasi akan kearifan lokal berserta pesan moral yang terkandung didalam cerita tersebut. Penyajian pembelajaran dengan media gambar berseri diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam Bahasa Inggris, juga meningkatkan kepercayaan diri. Mereka lebih tertarik untuk menyampaikan cerita berdasarkan media gambar berseri yang mereka dapat ketimbang bercerita

tanpa media gambar berseri. Memang kesulitannya ada pada kata – kata baru akan tetapi hal ini dapat diatasi dengan memberikan latihan lanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pelaksanaan kegiatan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada : 1) Rektor Universitas Sam Ratulangi Manado yang telah memberikan kesempatan pada kami untuk melaksanakan kegiatan penelitian dilingkungan Universitas Sam Ratulangi. 2) Kepala LPPM beserta staf yang telah mendanai serta mendukung pelaksanaan kegiatan PKM. 3) Dekan Fakultas Ilmu Budaya Unsrat yang telah memberikan ijin kepada tim pelaksana untuk mengikuti kegiatan ini. 4) Para mahasiswa selaku pembantu kegiatan pengabdian, 5) Semua pihak yang tidak dapat disebut satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Goldstein, Bruce E. 2008. *Understanding Morphology*. London: Hodder Education and Hachette UK Company.

Nunan, David. 1991. *Language Teaching Methodology. A Textbook for Teachers*. London, Prentice Hall.

Wright, A. 1989. *Pictures for Language Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.